

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Persepsi Ibu Dalam Memberikan Stimulasi Bicara Dan Bahasa Pada Bayi usia 3-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Deli didapatkan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara ibu memberikan stimulasi bicara dan bahasa pada bayi usia 3-6 bulan: penelitian ini menunjukkan bahwa Kesadaran ibu tentang pentingnya cara ibu memberikan stimulasi bicara dan bahasa pada bayi usia 3-6 bulan sudah baik. Dilihat dari interaksi yang telah dilakukan ibu terhadap anaknya dapat membantu efektivitasnya dalam bicara dan bahasa anak, seperti mengulang kata mama, papa, kakak, atau mau nyusu, Pengulangan kata halo, apa, cilukba, Orang tua Menggunakan Gerakan Tubuh saat berinteraksi kepada anak mereka, seperti gerakan tangan dengan Kata-Kata yang Digunakan, “ayok gendong, ayok sini”, Gerakan tangan melambai, dan Gerakan tepuk tangan. Bernyanyi dan memainkan lagu yang dilakukan para ibu ibu tersebut juga cenderung sering dilakukan, seperti menyayikan nina bobo saat mau tidur, Bernyanyi cicak-cicak dinding, dan sholawatan, dengan frekuensi sering dilakukan setiap harinya untuk melatih stimulasi Bicara dan Bahasa bayi
2. Sumber informasi yang diperoleh ibu dalam stimulasi bicara dan bahasa pada bayi usia 3-6 bulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua

jarang mendapat masukan dari pengalaman orang lain atau sekitarnya dalam stimulasi bicara dan Bahasa. Sehingga, Tidak ada nya masukan dari pengalaman orang lain membuat ibu tersebut lebih mengandalkan diri sendiri dalam mengasah stimulasi bicara dan bahasa anak melalui media sosial berupa you tube dan buku.

3. sikap ibu dalam memberikan stimulasi bicara dan bahasa Pada bayi usia 3-6 bulan, Penelitian ini menunjukkan ibu bersikap sangat antusias terhadap Upaya bayi untuk berbicara, ibu juga memberikan respon yang antusias agar anak merasa senang.

B. SARAN

1. Untuk Orang tua : Orang tua diharapkan dapat mengkomunikasikan kepada anggota keluarga lain untuk ikut andil dalam memberikan stimulasi bicara dan Bahasa, ntah itu melalui pengulangan kata, bernyanyi dan memberikan Gerakan tubuh sebagai respon.
2. Untuk Tenaga Kesehatan : Tenaga Kesehatan perlu memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya memberikan stimulasi bicara dan Bahasa pada bayi usia 3-6 bulan agar tidak terjadinya gangguan *speech delay*.